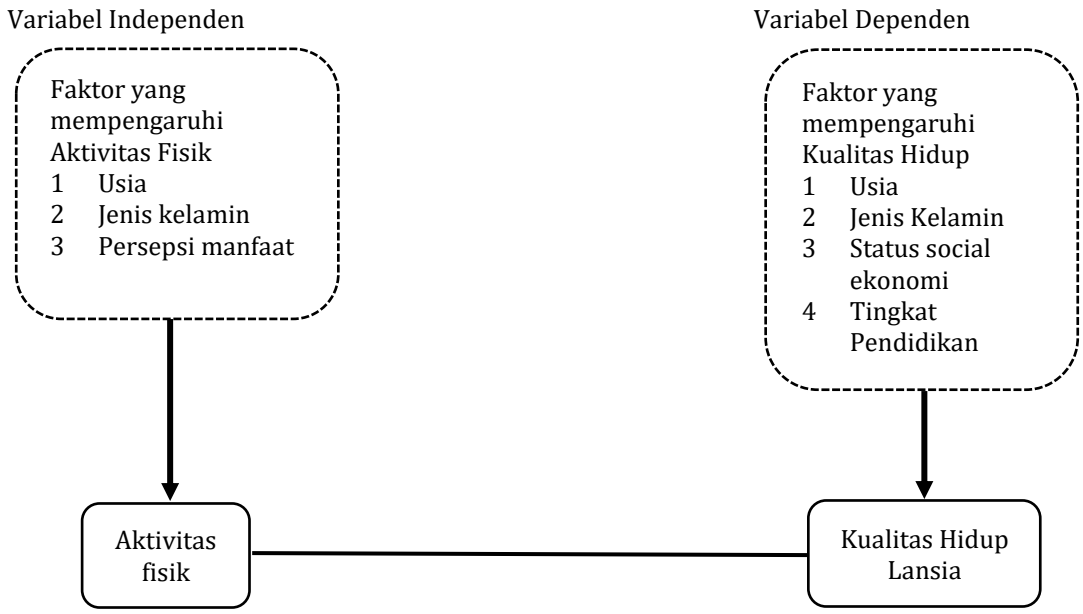
# BAB III

# KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

## 3.1 Kerangka Konsep




***Bagan 3.1 Kerangka Konsep***

Ket:

: Variabel yang diteliti

: Faktor yang mempengaruhi

: Hubungan variable

: Tidak diteliti

Faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik antara lain: Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dua kali lebih aktif dibandingkan dengan perempuan. Usia seseorang semakin bertambah maka aktivitas fisik semakin menurun, usia seseorang menunjukan tanda kemauan dan kemampuan ataupun bagaimana seseorang bereaksi terhadap ketidak mampuan melaksanakan aktivitas sehari– hari. Persepsi manfaat merupakan kepercayaan seseorang terhadap tindakan

yang ia lakukan dapat mengurangi kerentenan pada kondisi yang dirasaka. Adanya keyakinan untuk manfaat yang didapatkan saat beraktivitas fisik.

Faktor yang mempengaruhi Kualitas hidup lansia antara lain: Usia yang lebih tua sering kali berhubungan dengan penurunan fungsi tubuh secara keseluruhan dan bisa memengaruhi manajemen diabetes. Penderita diabetes melitus yang lebih tua akan mengalami penurunan kualitas hidup karena biasanya kondisi fisik mereka sudah menurun. Jenis kelamin berpengaruh pada peningkatan kadar lemak dalam darah pada perempuan lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki, sehingga faktor risiko terjadinya diabetes mellitus pada perempuan 3-7 kali lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki yaitu 2-3 kali. Tingkat pendidikan yang baik akan lebih matang dalam proses perubahan dirinya sehingga lebih mudah memahami pengaruh dari luar yang positif, objektif, dan terbuka terhadap berbagai informasi terkait kesehatan. Status sosio-ekonomi adalah faktor yang memengaruhi kualitas hidup. Umumnya pasien DM akan mengalami berbagai keluhan yang menyebabkan kesulitan dalam bekerja. Lamanya penyakit berpengaruh besar terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus (DM). Seiring berjalannya waktu, kerusakan pada sel beta pankreas dapat mengakibatkan kontrol glukosa yang semakin memburuk.

## 3.2 Hipotesis

H0: Tidak terdapat Hubungan antara aktivitas fisik dengan Kualitas hidup pada lansia dengan DM Tipe 2 di Puskesmas Bululawang. H1: Terdapat Hubungan antara aktivitas fisik dengan Kualitas hidup pada lansia dengan DM Tipe 2 di Puskesmas Bululawang.